



DAFTAR PUSTAKA

- 2847-2013, S. (2013). *Persyaratan beton struktural untuk bangunan*. Jakarta: BSN.
- ACI. (2000). *standart practice for selecting proportion for normal, heavyweight and Mass concrete (ACI 211.1-91)*. Amerika Serikat: ACI Manual of Concrete Practice.
- ACI-363R-92. (1997). *State-of-the-Art Report on High-Strength Concrete*. ACI Committee 363.
- Arthur Theodorus Kaligis J. D. Pangouw, Mielke R.I.A.J Mondoringin. (2016). Bagaimana pengaruh dimensi benda uji terhadap kuat tarik lentur beton mutu. Universitas Sam Ratulangi Fakultas Teknik Jurusan Sipil Manado, Vol.6 No.1.
- Badan Standarisasi Nasional. (2000). *Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal SNI 03-2834-2000*. Jakarta: BSN.
- Badan Standarisasi Nasional. (2011). Metode Pengujian Kuat Tekan Beton SNI 03-1974-2011. Jakarta: BSN.
- Bani, Slamet Widodo, Eti Sulandari. (2017). Studi Perbandingan Kuat Tekan Dan Kuat Lentur Pada Perkerasan Kaku Yang Menggunakan Agregat Batu Pecah Manual Dan Agregat Batu Pecah Mesin. Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura .
- Bima Wirawan, Ary Setyawan, Agus Sumarsono. (2016). Analisis petrografi agregat terhadap kuat tekan dan kuat lentur beton perkerasan kaku. E-jurnal matriks teknik sipil, Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, 216.
- Bonny Saputra dan Sepni Nardon. (2016). Pengaruh Penggunaan Batu Dolomit Sebagai Agregat Kasar Terhadap Kuat Tekan Beton. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Padang, Vol. 3, No. 2.
- Depperind-ri. (1980). *SII 0052-80*. Jakarta.
- Direktorat Jendral Binamarga. (2016, Oktober). Kelas Jalan, Muatan Sumbu Terberat, dan Permasalah Beban Lebih Kendaraan. hal. 1-35.
- Ditjen Binamarga. (2012). Spesifikasi Umum edisi 2010 rev. 1. Jakarta: Kementerian PU.
- Ditjen Binamarga. (2012). Spesifikasi Umum edisi 2010 rev. 2. Jakarta: Kementerian PU.
- Ditjen Binamarga. (2014). Spesifikasi Umum edisi 2010 rev. 3. Jakarta: Kementerian PU.
- Fanto Pardomuan Pane, H. Tanudjaja, R. S. Windah. (2015). Pengujian Kuat Tarik Lentur Beton Dengan Variasi Kuat Tekan Beton. Jurnal Sipil Statik, Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol.3 No.5.
- IS-456-2000. (2005). *Plain and Reinforced Concrete - Code of Practice [CED 2: Cement and Concrete]*. New Delhi: Bureau Of Indian Standards.
- Kemenkumham. (2009). UU RI Nomor 22 Tahun 2009 Tentang LLAJ. Jakarta: Kemenkumham RI.



- M. Fakhruriza Pradana, Rindu Twidi Bethary, Shally Ice Veronica. (Juni, 2016). Perencanaan Tebal Lapis Perkerasan Kaku Pada Underpass Cibubur Dengan Metode Bina Marga Dan NAASRA. *Jurnal TEKNIKA ISSN: 1693-024X, Vol. 12, No. 1, Halaman 121 - 136.*
- Mulyati, Bonny Saputra and Sepni Nardon. (2016). Pengaruh Penggunaan Batu Dolomit Sebagai Agregat Kasar. *Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Padang.*
- Mulyono, T. (2003). *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Andi Offset.
- NAASRA. (1987). *Pavement Design NAASRA 1987*. Sydney, Australia: Nasional Association of Australia State Road.
- Nawy.E.G. (1990). *Beton Bertulang (Suatu Pendekatan Dasar)*. Bandung: PT. Eresco.
- Nawy.E.G. (1990). *Beton Bertulang (Suatu Pendekatan Dasar)*. Bandung: PT. Eresco.
- Pd-T-14-2003. (2003). Perencanaan perkerasan jalan beton semen. Jakarta: Departemen Permukiman dan Prasana Wilayah.
- Portland Cement Associassion. (1995). *Thickness Design for concrete Hightway and Street Pavement*. USA.
- Priastiwi, Y. A. (2012). Korelasi umur beton pada kuat lentur. *Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, XII*.
- SNI 03-1968-1990. (1990). Metode pengujian analisis saringan Agregat halus dan kasar. Jakarta: BSN.
- SNI 03-1968-1990. (1990). Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus Dan Kasar. Jakarta: BSN.
- SNI 03-1974-1990. (1990). Metode Pengujian Kuat Tekan Beton. Jakarta: SNI.
- SNI 03-2834-2000. (2000). Tata cara pembuatan rencana campuran. Jakarta: BSN.
- SNI 1970:2008. (2008). Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat halus. Jakarta: BSN.
- SNI 2417:2008. (2008). Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi Los Angeles. Jakarta: BSN.
- SNI-03-2834. (2000). Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal. Badan Standardisasi Nasional.
- Suhendra. (2017). Kajian Hubungan Kuat Lentur Dengan Kuat Tekan Beton. *Jurnal Civronlit Universitas Batanghari, Vol.2 No.1*.
- Suryawan, A. (2009). Perkerasan Jalan Beton Semen Porland (Rigid Pavement). Yogyakarta: Beta Offset Yogyakarta.
- Wiryanwan, B. Setyawan, A., & Sumarsono, A., (2016). Analisis Petrografi Agregat Terhadap Kuat Tekan dan Kuat Lentur Beton Perkerasan Kaku. *Program S1 Teknik*



**TINJAUAN HUBUNGAN KUAT TEKAN DAN LENTUR BETON NORMAL TERHADAP TEBAL
PERKERASAN JALAN BETON**

WURIANDREZA GIGIH M, Dr. Ir. Muhammad Fauzie Siswanto, M.Sc; Prof. Ir. Iman Satyarno, M.E., Ph.D

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, Surakarta. e-Jurnal Matriks
Teknik Sipil, 216-222.

Yulita Arni Priastiwi, Purwanto. (2012). Kolerasi Umur Beton Pada Kuat Lentur. *Fakultas
Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Dipenogoro.*